

## **ABSTRAK**

### **PERANAN MODAL SOSIAL DALAM MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS BIJI KOPI DAN PENDAPATAN RUMAH TANGGA MASYARAKAT AGROFORESTRY: STUDI PADA HUTAN KEMASYARAKATAN (HKm) DI KESATUAN PENGELOLAAN HUTAN LINDUNG (KPHL) BATU TEGI**

Oleh

**ADELLA PUTRI APRILIANI**

Agroforestri suatu konsep keberlanjutan yang memiliki beragam aspek dalam penerapannya, salah satu aspek penting dalam agroforestri ialah aspek modal sosial. Penerapan pola tanam agroforestri sangat terkait dengan kondisi modal sosial yang dimiliki masyarakat. Modal sosial merupakan proses hubungan antar manusia yang saling berkaitan dan didasari oleh jejaring, norma-norma dan kepercayaan yang memungkinkan koordinasi dan kerjasama demi mencapai keuntungan bersama dalam meningkatkan pendapatan masyarakat agroforestri. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan identifikasi kekuatan akumulasi modal sosial masyarakat dalam peningkatan produktivitas biji kopi dan pendapatan agroforestry dan menetapkan pengaruh peranan unsur-unsur modal sosial terhadap peningkatan produktivitas rumah tangga agroforestri yang terletak di Kesatuan Pengelolaan Hutan Lindung Batu Tegi Kabupaten Tanggamus. Pengambilan sampel menggunakan *Cluster Random Sampling* dari populasi 3 diantara 63 Gapoktan HKm yang ada di KPHL Batu Tegi yaitu Gapoktan Wanatani Lestari, Gapoktan Mahardika, dan Gapoktan Hijau Makmur dengan jumlah sampel yang digunakan untuk masing masing gapoktan adalah 50 responden sehingga total jumlah responden dari tiga gapoktan adalah 150 responden, metode analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif dan analisis kuantitatif dengan pemodelan *Structural Equation Modelling* (SEM).

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa modal sosial masyarakat dalam peningkatan produktivitas biji kopi dan pendapatan agroforestri di HKm KPHL Batu Tegi masuk dalam kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa karakteristik pertama yang terdapat pada sebuah kelompok tani di HKm KPHL Batu Tegi adalah Kepercayaan dengan nilai *mean* sebesar 3.85. Pengaruh modal sosial dalam peningkatan produktivitas biji kopi dan pendapatan rumah tangga di KPHL Batu Tegi berdasarkan analisis *Structural Equation Modelling* (SEM) maka diperoleh hubungan yang signifikan yaitu hubungan kepercayaan terhadap pendapatan

mempunyai nilai positif dengan status signifikan nilai SLF adalah 0.317, P-value adalah 0.029 dan nilai CR adalah 2.182, hal ini menunjukkan masyarakat yang memiliki kepercayaan yang tinggi, maka tingkat pendapatannya tinggi. Serta hubungan partisipasi terhadap pendapatan mempunyai nilai positif dengan status signifikan nilai SLF adalah 0.884, P-value adalah 0.000 dan nilai CR adalah 3.972, hal ini juga menunjukkan bahwa masyarakat yang memiliki partisipasi yang tinggi, maka tingkat pendapatannya tinggi. Adapun hubungan jaringan sosial terhadap pendapatan mempunyai nilai negatif dengan status tidak signifikan nilai SLF adalah -0.408, P-value adalah 0.075 dan nilai CR adalah -1.783, yang berarti masyarakat yang memiliki jaringan sosial yang luas atau jaringan sosial yang tidak luas, maka tingkat pendapatan masyarakat belum tentu semakin meningkat atau semakin menurun.

**Kata kunci:** modal sosial, agroforestri, *analisis structural equation modelling (SEM)*.

## **ABSTRACT**

### **THE ROLE OF SOCIAL CAPITAL IN INCREASING COFFEE BEAN PRODUCTIVITY AND HOUSEHOLD INCOME OF AGROFORESTRY COMMUNITIES: STUDY ON COMMUNITY FORESTS (HKm) IN THE BATU TEGI PROTECTED FOREST MANAGEMENT UNIT (KPHL)**

**By**

**ADELLA PUTRI APRILIANI**

Agroforestry is a sustainability concept that has various aspects in its application, one of the important aspects in agroforestry is the aspect of social capital. The application of agroforestry planting patterns is closely related to the condition of social capital owned by the community. Social capital is a process of interrelated human relations and is based on networks, norms and trust that allows coordination and cooperation to achieve mutual benefits in increasing the income of agroforestry communities. This study aims to identify the strength of community social capital accumulation in increasing coffee bean productivity and agroforestry income and determine the influence of the role of social capital elements on increasing agroforestry household productivity located in the Batu Tegi Protection Forest Management Unit, Tanggamus Regency. Sampling used Cluster Random Sampling from a population of 3 out of 63 HKm Gapoktans in KPHL Batu Tegi, namely the Waatani Lestari Gapoktan, Mahardika Gapoktan, and Green Makmur Gapoktan with the number of samples used for each Gapoktan was 50 respondents so that the total number of respondents from three Gapoktans is 150 respondents, the data analysis method used is descriptive analysis and quantitative analysis with Structural Equation Modeling (SEM).

The results showed that community social capital in increasing coffee bean productivity and agroforestry income in HKm KPHL Batu Tegi was in the moderate category. This shows that the first characteristic found in a farmer group in HKm KPHL Batu Tegi is Trust with a mean value of 3.85. The effect of social capital in increasing coffee bean productivity and household income in KPHL Batu Tegi based on the Structural Equation Modeling (SEM) analysis, obtained a significant relationship, namely the relationship of trust to income has a positive value with significant status, the SLF value is 0.317, the P-value is 0.029 and the CR value is 2.182, this shows that people who have high trust have a high level of income. And the relationship between participation and income

Adella Putri Apriliani

has a positive value with a significant status, the SLF value is 0.884, the P-value is 0.000 and the CR value is 3.972, this also shows that people who have high participation have a high level of income. The social network relationship to income has a negative value with insignificant status, the SLF value is -0.408, the P-value is 0.075 and the CR value is -1.783, which means that people who have broad social networks or social networks that are not broad, then the income level society is not necessarily increasing or decreasing.

**Keywords:** social capital, agroforestry, structural equation modeling (SEM) analysis.